

## BAB I

### PENDAHULUAN

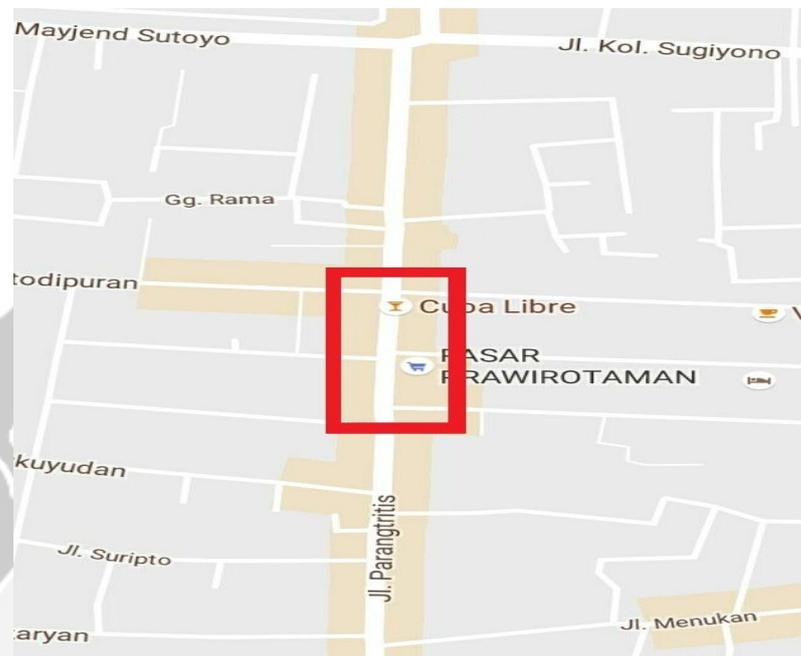
#### **1.1. Latar Belakang**

Yogyakarta merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang kaya akan wisata dan kuliner. Sebagai kota pariwisata, banyak sekali potensi wisata yang ditawarkan kota ini. Predikat Kota Yogyakarta sebagai kota pariwisata telah menjadi magnet yang sangat besar untuk menarik pengunjung dari seluruh nusantara, sehingga dapat dijadikan sebagai publik sasaran. Berkembangnya jumlah wisatawan di Kota Yogyakarta sekarang ini telah diikuti dengan pembangunan tempat-tempat penginapan seperti hotel, villa dan losmen. Hal hal tersebut tentu saja mempengaruhi ketersediaan fasilitas-fasilitas untuk melayani semua aktivitas, salah satu diantaranya adalah fasilitas pejalan kaki/pedestrian.

Salah satu kawasan di kota Yogyakarta yang saat ini memiliki aktifitas lalu lintas yang padat adalah kawasan penginapan di Jalan Parangtritis atau Kawasan Prawirotaman. Kawasan Prawirotaman juga merupakan salah satu kawasan pariwisata di Yogyakarta karena selain disediakan tempat penginapan, di kawasan tersebut juga terdapat beberapa fasilitas pendukung kegiatan rekreasi, seperti *artshop*, *cafe*, pasar tradisional, toko buku, restoran dan masih banyak lagi. Menyandang predikat sebagai "Kampung Internasional", Kawasan Prawirotaman telah menarik minat para pengunjung dari berbagai asal. Peningkatan jumlah pengunjung yang tidak seimbang dengan ketersediaan lahan pada kawasan

tersebut tentu saja akan memberi dampak terhadap tingkat pelayanan (*Level of Service*) fasilitas yang ada khususnya fasilitas *pedestrian* seperti trotoar. Penataan fasilitas *pedestrian* yang tidak sesuai akan mengurangi kenyamanan para pejalan kaki dikawasan tersebut. Permasalahan yang terdapat pada jalur pejalan kaki di kawasan penginapan ini adalah ruang bebas trotoar yang tidak memenuhi syarat akibat pemakaian sebagian segmen trotoar untuk tempat parkir. Menurut Fruin, 1997 (dalam Budiawan dan Sukarno, 2015), standar pelayanan pejalan kaki harus didasarkan atas kebebasan pejalan kaki untuk melakukan pergerakan dengan kecepatan normal, kemampuan untuk mendahului pejalan kaki yang bergerak lambat dan kemudahan untuk melakukan pergerakan persilangan dan pergerakan berlawanan arah pada tiap-tiap pemusatan pejalan kaki.

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan analisis mengenai kinerja trotoar dan kebutuhan fasilitas *pedestrian* di kawasan tersebut, sehingga dapat diketahui kebutuhan yang sesuai untuk fasilitas *pedestrian*.



Sumber: Google Maps, (2016)

Gambar 1.1 Lokasi Penelitian Kawasan Prawirotaman Yogyakarta



Gambar 1.2 Kondisi Lokasi Penelitian



Gambar 1.3 Kondisi Lokasi Penelitian

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pada penelitian ini didapat rumusan permasalahan yang akan dibahas yaitu bagaimana menata infrastruktur pejalan kaki yang baik dan sesuai dengan peraturan, sehingga memberi kenyamanan kepada para pejalan kaki pada trotoar di Jalan Prawirotaman Yogyakarta.

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk mempermudah dalam menganalisis, pada penelitian ini akan dibatasi berbagai permasalahan. Batasan batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di Kawasan Prawirotaman pada penggal Jalan Parangtritis khususnya pada jalur trotoar.
2. Perolehan data penelitian berdasarkan pengamatan langsung di lapangan selama 2 hari dalam 1 minggu.
3. Tidak melakukan perencanaan struktur trotoar, jembatan penyebrangan, saluran drainase dan perhitungan pengolahan tempat parkir.
4. Tingkat pelayanan dan lebar efektif trotoar diperoleh dari volume pejalan kaki yang diamati selama 2 hari survey pada setiap titik lokasi pengamatan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tujuan penelitian ini adalah menganalisa volume pejalan kaki sehingga mengetahui tingkat pelayanan trotoar saat ini dan kemudian menghitung lebar efektif trotoar yang ideal dari volume puncak pejalan kaki untuk memperoleh tingkat pelayanan yang baik dan sesuai kebutuhan.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai pertimbangan bagi pemerintah dalam merencanakan fasilitas pejalan kaki khususnya trotoar demi kenyamanan para pejalan kaki. Manfaat bagi peneliti adalah memberi pengalaman dan pengetahuan yang bermanfaat tentang menghitung dan merencanakan jalur pedestrian serta mengenali permasalahan dan pemecahan masalah perencanaan jalur pedestrian khususnya trotoar.